

## EDUKASI DAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI DESA HUTANAMORA

Goldberd Harmuda Duva Sinaga<sup>1</sup>, Toga Simarmata<sup>2</sup>, Ronny Napitupulu<sup>3</sup>, Ezra Octania  
Sianipar<sup>4</sup>, Rina Kristiana Sitepu<sup>5</sup>, Era Novita Sijabat<sup>6</sup>, Siska Yunita Hutagalung<sup>7</sup>

Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Program Studi Pendidikan Bahasa  
Inggris, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen

*e-mail*: goldberdhdsinaga@gmail.com, togasimarmata@student.uhn.ac.id, ronny.napitupulu@student.uhn.ac.id,  
ezra.sianipar@student.uhn.ac.id, era.sijabat@student.uhn.ac.id, siska.hutagalung@student.uhn.ac.id,  
rina.sitepu@student.uhn.ac.id.

### Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang juga telah menjadi suatu kebutuhan dasar. Seiring dengan perkembangan Pendidikan dan teknologi perlu perhatian yang lebih intens berbagai pihak baik orang tua, guru, masyarakat, dan akademisi dalam berkontribusi untuk membantu mengatasi permasalahan tentang keterampilan ber-Bahasa Inggris. Tim telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Hutanamora Kec. Rianiate Pangururan Kab. Samosir. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama kurang lebih sebulan yang mencakup kegiatan mengajar di sekolah, memberikan les tambahan berupa kerampilan Bahasa Asing untuk tingkat SD dan SMP, dan juga kegiatan PKM tambahan berupa membersihkan lingkungan Desa Hutanamora termasuk pembersihan sumur sumber air bersih warga secara gotongroyong. Kegiatan PKM ini diterima baik oleh masyarakat Desa Hutanamora terlebih pemberian fasilitas yang memadai saat pelaksanaan PKM.

**Kata kunci:** Pengabdian, Masyarakat, Pendidikan, Sekolah

### Abstract

Education is an important aspect of human life which has also become a basic need. Along with the development of education and technology, more intense attention is needed from various parties, including parents, teachers, the community, and academics in contributing to help overcome problems regarding English language skills. The team has carried out Community Service (PKM) in Hutanamora Village, Kec. Rianiate Pangururan Kab. Samosir. This PKM activity is carried out for about a month which includes teaching activities at school, providing additional tutoring in the form of foreign language skills for the elementary and junior high school levels, as well as additional PKM activities in the form of cleaning the environment of Hutanamora Village including cleaning the residents' clean water wells in mutual cooperation. This PKM activity was well received by the people of Hutanamora Village, especially with the provision of adequate facilities during the PKM implementation.

**Keywords:** Service, Community, Education, School

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang juga telah menjadi suatu kebutuhan dasar. Indonesia mengklasifikasikan pendidikan ke dalam 3 (tiga) jalur yaitu, pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal, yang mana ketiga jalur pendidikan tersebut dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). (Thariq et al., 2021) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang diatur secara berjenjang dan terstruktur dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal merupakan pendidikan diluar pendidikan formal yang yang pelaksanaannya juga dapat dilakukan secara berjenjang dan terstruktur. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang didapat dari keluarga dan lingkungan. Membaca merupakan sebuah proses dimana pembaca menggabungkan informasi dari sebuah teks dan latar belakang pengetahuan mereka untuk mengkonstruksi pesan atau arti dari teks. Membaca merupakan proses identifikasi dan mengenali simbol tertulis yang berperan sebagai stimulus untuk mendapatkan makna yang diperoleh dari latar belakang pengetahuan. Membaca memiliki fungsi yang sangat krusial

bagi dunia ilmu pengetahuan, karena peran pentingnya dalam mendapatkan pengetahuan dan memperluas cara berpikir manusia. Membaca tidak dapat dipisahkan dengan pemahaman, karena pemahaman merupakan bagian yang paling penting dari kegiatan membaca. (Dewi & Wilany, 2019)

Perkembangan bahasa akhir-akhir ini semakin pesat, sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Era 4.0 menuntut manusia untuk tetap kreatif dan senantiasa berinovasi dalam berbagai bidang, termasuk dalam berbahasa. Bermunculannya bahasa-bahasa kontemporer adalah bentuk kreatifitas masyarakat untuk tetap “eksis” dalam berkomunikasi. (Niswariyana et al., 2020) Johann Wolfgang Von seorang tokoh yang berasal dari Jerman menyatakan “Those who know nothing about foreign language, they know nothing about their own”. (Handayani, 2016) Dari pernyataan Wolfgang tersebut kita dapat mengambil makna tentang betapa pentingnya menguasai bahasa asing selain daripada bahasa ibu atau bahasa nasional negara sendiri. Pada dasarnya, pembelajaran bahasa itu terkait dengan pelajaran komunikasi. Pelajaran komunikasi ini kemudian dikaitkan dengan pelajaran lisan ataupun tulisan di dalam dunia pendidikan. (Tamrin & Yanti, 2019) Sebagai sarana komunikasi, bahasa memiliki beberapa fungsi yang kemudian diperlihatkan dalam beberapa konteks yang bermakna. Target utama dalam komunikasi lisan ini sendiri yaitu agar lawan bicara mampu memahami budaya dari penutur (Husein & Dewi, 2019).

Salah satu bahasa asing yang penting untuk dikuasai adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang memiliki penutur terbanyak, atau dikenal dengan istilah *lingua franca* (Tamrin & Yanti, 2019) Bahasa Inggris juga merupakan bahasa global yang berperan dalam interaksi dan komunikasi global seiring dengan kemajuan dan persaingan globalisasi. Selain itu Bahasa Inggris juga merupakan salah satu kunci dalam menggenggam aspek baik politik, sosial, budaya, bisnis dan teknologi.

Seiring dengan perkembangan era globalisasi, dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga berkembang dengan pesat. Pada abad 21 ini TIK sudah menjadi kebutuhan primer bagi banyak kalangan. Dengan menggunakan TIK, suatu proses dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah dan efisien. Oleh karena itu penguasaan terhadap perangkat TIK perlu diajarkan pada semua tingkatan. (Nurnawati & Sutanta, 2018) Hadirnya teknologi, informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini telah memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan pekerjaan di berbagai bidang. (Megah et al., 2019) Teknologi yang dimaksud yakni berbagai macam media atau platform dan aplikasi digital berbasis internet. (Kata et al., 2022) Seiring dengan perkembangan Pendidikan dan teknologi terkhusus perbendaharaan Bahasa Inggris perlu perhatian yang lebih intens berbagai pihak baik orang tua, guru, dan masyarakat termasuk para akademisi dalam berkontribusi untuk membantu mengatasi permasalahan tentang keterampilan berbahasa Inggris. Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat tahun ini diwujudkan untuk peningkatan keterampilan berbahasa Inggris pada anak-anak di desa Hutnamora. Sosialisasi dan pembelajaran kepada anak-anak tentang pentingnya penguasaan Bahasa Inggris adalah kewajiban dalam melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat di Desa Hutnamora. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya anak-anak dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan keterampilan Bahasa Inggris di sekolah.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Hutnamora, Rianiate, Pangururan, Kabupaten Samosir. Pengabdian ini khusus untuk anak-anak Sekolah Dasar dan juga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Satu Atap Rianiate, Samosir. Pengabdian ini dihadiri oleh sekitar 50 anak SD dan 20 anak SMP dari berbagai tingkat. Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah metode pengajaran konvensional dan diskusi materi. Kegiatan Pengabdian dibagi menjadi dua bagian yaitu survei lapangan dan pelaksanaan Pengabdian. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian adalah 1) Dosen Pembimbing Lapangan beserta mahasiswa yang tergabung dalam tim Pengabdian melakukan survei lokasi di daerah Rianiate Pangururan dengan menjumpai dan meminta izin Kepala Desa Hutnamora Rianiate Pangururan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. 2) Langkah selanjutnya Dosen dan Tim diarahkan untuk menjumpai Kepala Sekolah SD Negeri dan SMP Negeri Satu Atap Rianiate, Pangururan sekaligus menempati lokasi penginapan sementara selama Pengabdian. 3) Selanjutnya Dosen dan Tim menjumpai Kepala Sekolah SD Negeri dan SMP Negeri Satu Atap Rianiate, Pangururan dan dosen beserta tim diterima dengan sangat baik dengan diberikan fasilitas ruang belajar di sekolah SMP dan juga promosi langsung di lapangan saat murid-murid

berbaris. 4) Setelah dosen dan tim pengabdian dipromosikan, informasi ini langsung diteruskan di masyarakat Desa Rianiate terutama orangtua murid di SD dan SMP Satu Atap Rianiate. 5) Selanjutnya Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di lokasi rumah untuk pembelajaran Mata Pelajaran SD dan ruang kelas SMP Satu Atap untuk keterampilan berbahasa Inggris. Pengabdian ini dilakukan selama 4 hari dalam seminggu yaitu Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat. Hal ini dilakukan karena Hari Rabu masyarakat Desa Hutanamora berangkat ke Kota Pangururan untuk “Maronan” atau berbelanja mingguan dan di Hari Sabtu masyarakat desa kebanyakan beraktivitas dalam kebudayaan atau pesta. 6) Langkah terakhir, dosen dan tim pengabdian melakukan perpisahan dengan murid beserta Kepala Sekolah SD dan SMP

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebagai perwujudan tanggung jawab mahasiswa untuk melaksanakan tanggungjawab dalam hal tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan rutin setiap tahun pada masyarakat. Kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan masyarakat. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Persiapan kegiatan PKM Mengajar di SMP dilakukan pada tanggal 6 s/d 24 Februari 2023. Kegiatan yang dilakukan dalam mengajar di SMP yaitu melakukan sosialisasi terlebih dahulu di sekolah SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan, mengajarkan les Bahasa Inggris kepada kelas 7,8 dan 9 dimana topiknya mengenai rumus yang ada pada *present continuous tense*, mengajarkan les Matematika kepada kelas 8 dimana kami sambil berdiskusi memecahkan masalah mengenai rumus yang ada pada bangun ruang, membantu adik-adik SMP dalam memecahkan soal tentang persentasi keuntungan dan kerugian, mengajar bagaimana cara menulis paragraf yang baik dan benar, pengenalan IT tentang bagaimana cara penggunaan MS Word yang dan mata pelajaran informatika yang secara tidak langsung membantu siswa SMP peka terhadap laju perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemberian les tambahan di bidang Bahasa Inggris dikarenakan Sebagai bahasa asing, bahasa Inggris dirasa sulit oleh anak, karena bahasa Inggris jarang dipakai dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Sevrika & Elmiati, 2022)

Hal ini akan membantu siswa menghadapi perubahan berskala global dengan berinovasi mengembangkan penemuan terbaru yang berguna bagi orang banyak, bergotong royong di sekolah SMP Satu Atap dan membersihkan taman-taman yang ada di sekolah,



Gambar 1. Promosi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri dan SMP Negeri Satu Atap Rianiate, Pangururan



Gambar 2. Membantu siswa dalam memahami pelajaran di sekolah



Gambar 3. Membantu membuat taman sekolah SD dan SMP Negeri Satu Atap

Kegiatan yang dilakukan dalam mengajar di SMP yaitu melakukan sosialisasi terlebih dahulu pertama kalinya kepada murid murid, memperkenalkan diri dan membuat absen untuk anak murid SD, mengadakan les Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika, dimana satu orang mengajar di kelas 5 dan 6, satu orang mengajar di kelas 3, satu orang mengajar di kelas 1 yaitu mengajarkan membaca, satu orang mengajar di kelas 2 bidang mengajarkan baca dan berhitung, dan dua orang mengajar di kelas 4 mata pelajaran Matematika. Di sore hari tim mengajar kembali sesuai dengan murid masing masing, dimana secara keseluruhan muridnya meminta mengerjakan tugas yang ada disekolah.



Gambar 4. Pemberian les mata pelajaran tambahan khusus tingkat SD

Selain mengajar pelajaran SD dan SMP, tim juga membantu masyarakat membersihkan lingkungan. Kegiatan PKM Membersihkan lingkungan masyarakat diadakan di hari Minggu sore agar tidak mengganggu aktifitas dalam mengajar. Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Menjaga kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau yang tidak sedap. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, malaria, muntaber dan lainnya. Tidak hanya di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan yang nantinya bermuara pada kedamaian. Semua ini dapat kita raih dengan melakukan perbuatan kecil dan sederhana, mulai dari menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita.



Gambar 5. Tim bergotongroyong dengan masarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

Adapun kegiatan PKM lain yang dilaksanakan tim adalah membersihkan sumur masyarakat diadakan dihari minggu sore agar tidak mengganggu aktifitas dalam mengajar. Kegiatan ini dilakukan agar kebutuhan air di desa tersebut terpenuhi dengan baik, sehat dan bersih sehingga masyarakat tidak akan terkena penyakit yang berbahaya dimana kita tau Air adalah salah satu elemen utama di Bumi yang menjadi bagian tidak terpisahkan bagi seluruh manusia. Makhluk hidup tidak dapat hidup jika tidak ada air, sehingga air sangat dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan makhluk hidup. Salah satu bentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau PHBS adalah dengan menggunakan air bersih sehari-hari. Karena kualitas air dapat mempengaruhi kesehatan dan kehidupan sehari-hari. Air yang kita gunakan sehari-hari seperti minum, memasak, mandi dan lainnya harus dalam keadaan bersih sehingga kita dapat terhindar dari penyakit yang disebabkan karena kualitas air buruk. Dengan menggunakan air bersih kita dapat terhindar dari penyakit seperti diare, kolera, disentri, tipes, cacangan, penyakit kulit hingga keracunan. Untuk itu wajib bagi seluruh anggota keluarga dalam menggunakan air bersih setiap hari dan menjaga kualitas air tetap bersih di lingkungannya.



Gambar 6. Tim bergotongroyong dalam membersihkan sumur yang merupakan sumber air bersih di desa Hutnamora

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah mengajar pelajaran sekolah SD dan SMP dan bergotongroyong dengan masyarakat dalam membersihkan lingkungan dan sumur sumber air bersih. Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Hutnamora Rianiate Pangurusan.

## SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya disaksikan juga oleh pimpinan daerah dan juga dapat difasilitasi lagi agar kegiatan ini menjadi lebih dirasakan oleh masyarakat Desa Hutnamora yang berada di pinggiran desa. Kegiatan PKM ini diharapkan rutin setiap tahun dilaksanakan di daerah Kabupaten Samosir.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Hutanamora Rianiate Panguruan, Kepala Sekolah SD Negeri dan SMP Negeri Satu Atap Rianiate Panguruan beserta masyarakat Desa Hutanamora atas dukungan, kesediaan, dan fasilitas yang diterima tim dalam melakukan pengabdian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, D. S., & Wilany, E. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Verbal Dan Kemampuan Membaca. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 187–197. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i1.1859>
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102–106. <https://www.academia.edu/26054214>
- Kata, K., Inggris, B., & Siswa, P. (2022). Sosialisasi Penggunaan Quizlet Dalam Belajar. 6(3), 674–687.
- Megah, S. I., Dewi, D. S., & Wilany, E. (2019). Sosialisasi Dan Pembelajaran Kepada Anak Anak Tentang Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris. *Minda Baharu*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1386>
- Niswariyana, A. K., Untari, T., Supratman, S., Darmurtika, L. A., & Bilal, A. I. (2020). Sosialisasi Dan Pengajaran Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Berdasarkan Etika Kesantunan Berbahasa Pada Anak Didik Di Yayasan Tanah Bintang Desa Kerandangan Kecamatan Batu Layar Lombok Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 674. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3373>
- Nurnawati, E. K., & Sutanta, E. (2018). Sosialisasi Manfaat dan Bahaya Pemakaian Teknologi Informasi di Kalangan Anak-anak di dusun Karet Bantul Yogyakarta. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST Akprindo Yogyakarta*, 1(2), 123–132. <https://journal.akprindo.ac.id/index.php/dharma/article/view/304/211>
- Sevrika, H., & Elmiati. (2022). Sosialisasi Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Videopengajaran Di Sdn 03 Anduring Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JUPADAI)*, 1(2), 214–218. <http://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/51>
- Tamrin, A. F., & Yanti, Y. (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 61–72. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1673>
- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 316. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i2.2835>